

THE EFFECT OF CLASSICAL GUIDANCE TO INCREASE THE ADVERSITY QUOTIENT OF STUDENTS AT SMA NEGERI 1 TAMBANG

Nada Sahdu¹, Tri Umari², M. Arli Rusandi³

Email: nada.sahdu1058@student.unri.ac.id¹, tri.umari@lecturer.unri.ac.id ,

arli.rusandi@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number: +62 822-8390-6873

*Guidance and Counseling Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Classical guidance is an assistance service for students that is given to a number of students with classical guidance service activities that are provided systematically, are preventive in nature and provide internal understanding and understanding of others that lead to learning, personal, career and social. This study aims to determine the effect of classical guidance to increase the adversity quotient (fighting power) of students at SMA Negeri 1 Tambang before and after being given services. This type of research is experimental research. This study used a one-group pretest-posttest design. The research subjects were 32 students of class XI IPA who had a low adversity quotient based on the adversity quotient scale measurement. This study uses the Wilcoxon test and the Spearman Rank test. For the analysis using SPSS Version 25. The results showed an increase, difference and influence of classical guidance in increasing the Adversity Quotient of students at SMAN 1 Tambang.*

Key Words: *Influence, Classical Guidance, Adversity Quotient.*

PENGARUH BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN ADVERSITY QUOTIENT (DAYA JUANG) SISWA DI SMA NEGERI 1 TAMBANG

Nada Sahdu¹, Tri Umari^{2, 3}, M. Arli Rusandi³

Email: nada.sahdu1058@student.unri.ac.id¹ , tri.umari@lecturer.unri.ac.id ,

arli.rusandi@lecturer.unri.ac.id³

Nomor HP: +62 822-8390-6873

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Bimbingan klasikal merupakan layanan bantuan untuk siswa yang diberikan kepada sejumlah siswa dengan kegiatan layanan bimbingan klasikal yang diberikan secara sistematis, bersifat preventif serta memberikan pemahaman didalam diri maupun pemahaman mengenai orang lain yang mengarah dalam bidang pembelajaran, pribadi, karier dan sosial. Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui pengaruh bimbingan klasikal untuk meningkatkan *adversity quotient* (daya juang) siswa di SMA Negeri 1 Tambang sebelum dan sesudah diberikan layanan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan rancangan dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian sebanyak 32 siswa kelas XI IPA yang memiliki *adversity quotient* (daya juang) rendah berdasarkan pengukuran skala *adversity quotient* (daya juang). Penelitian ini menggunakan *uji wilcoxon* dan *Uji spearman Rank*. Untuk analisis menggunakan SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, perbedaan dan pengaruh bimbingan klasikal dalam meningkatkan *Adversity Quotient* (daya juang) siswa di SMAN 1 Tambang.

Kata Kunci: Pengaruh, Bimbingan Klasikal, *Adversity Quotient*.

PENDAHULUAN

Salah satu sebuah fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini dapat kita lihat sejumlah peserta didik yang sudah jelas cerdas dan berbakat tetapi gagal dalam membuktikan potensi yang ada pada dirinya (Muliani Siregar et al., 2020). Satu yang sangat menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar yaitu siswa yang merupakan sebagai pelaku dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya kesadaran, keterlibatan, kemauan serta usaha siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya, maka tujuan dari pendidikan tidak akan tercapai, sejalan dengan hasil penelitian (Sylvia, 2014) yang menunjukkan bahwa daya juang sangat mempengaruhi hasil belajar dan daya juang mempunyai tingkat korelasi hubungan yang kuat serta dampak positif terhadap hasil belajar siswa disekolah.

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan kepada guru BK dan siswa di kelas XI SMAN 1 Tambang memang tidak ada faktor eksternal ataupun siswa yang terkendala dengan fisiknya hanya saja memang banyak siswa yang selalu mengeluh terhadap kesulitan yang mereka alami dan hanya sedikit usaha yang mereka lakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut. Misalnya, siswa yang tidak mengerti pada saat jam pelajaran lebih memilih tidur, tidak mau bertanya, tidak memperhatikan guru, mengganggu teman, dan lain sebagainya. Maka dari itu *adversity Quotient* (daya juang) merupakan faktor internal peserta didik yang sangat perlu diperhatikan.

Adversity quotient mempunyai tingkat korelasi dengan hasil belajar siswa disekolah, hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Sylvia, 2014) yang menunjukkan bahwa Terdapat hubungan daya juang siswa dengan hasil belajar yang berada dalam kategori kuat, yang bisa dilihat dari hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan. *Adversity quotient* juga sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Huda & Mulyana, 2018) bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang positif antara *adversity quotient* terhadap prestasi akademik peserta didik. Sejalan juga dengan penelitian (Amanah, 2013) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara *adversity quotient* dengan kemampuan berfikir kritis peserta didik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

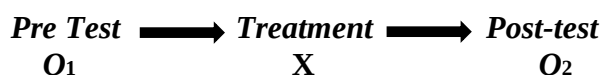
(Permendikbud No 111, 2016) menyatakan bahwa bimbingan klasikal merupakan kegiatan layanan yang diberikan kepada sejumlah peserta didik/konseli dalam satu rombongan belajar dan dilaksanakan dikelas dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan peserta didik/konseli. Berdasarkan hasil penelitian (Merdekawati, 2019) yang menunjukkan bahwa bimbingan klasikal dengan media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah. Penelitian (Sofah & Nurul, 2018) juga menunjukkan bahwa bimbingan klasikal dengan menggunakan media video dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, karna mampu membuat siswa lebih tertarik dan memahami materi yang diberikan. Sejalan juga dengan penelitian (Khoiriyah et al., 2021) yang membuktikan bahwa bimbingan klasikal dengan menggunakan video dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar siswa. Maka dari beberapa hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal dengan menggunakan media video dapat meningkatkan *adversity quotient* (daya juang) siswa dalam belajar.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkatan *adversity quotient* (daya juang) siswa sebelum dengan sesudah pelaksanaan bimbingan klasikal siswa di SMAN 1 Tambang
2. Untuk mengetahui perbedaan *adversity quotient* (daya juang) siswa sebelum dengan sesudah pelaksanaan bimbingan klasikal di SMAN 1 Tambang
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan klasikal dalam meningkatkan *adversity quotient* (daya juang) siswa di SMN 1 Tambang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen, dengan bentuk *one group pretest-posttest design*, dengan rancangan satu kelompok subjek (Sugiono, 2019). Dapat digambarkan sebagai berikut:



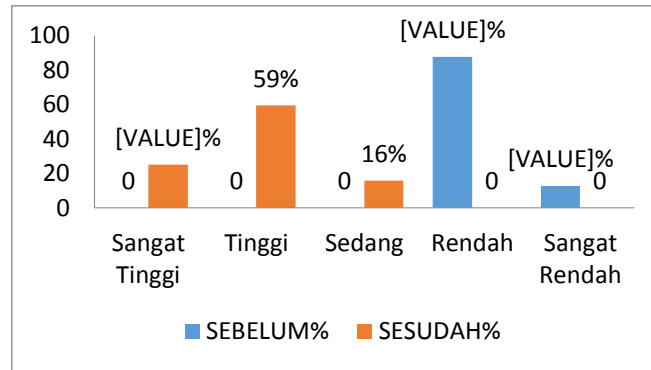
Keterangan:

- O_1 : Pengukuran (*pre-test*) untuk daya juang siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal
 X : Pelaksanaan treatmen layanan bimbingan klasikal
 O_2 : Pengukuran (*post-test*) untuk mengukur daya juang setelah diberikan Layanan bimbingan klasikal.

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuisioner dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2019). Kuisioner yang digunakan adalah kuisioner *adversity quotient* (daya juang) jenis kuisioner dengan pernyataan tertutup. sebanyak 25 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban dalam skala *likert*. Setelah itu dilakukan perlakuan yaitu pemberian layanan bimbingan klasikal sebanyak enam kali pertemuan dengan topik yang berkaitan dengan *adversity quotient* (daya juang). Setelah diberikan perlakuan, kemudian diukur variabel terikat dengan menggunakan instrumen yang sama. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Tambang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dipaparkan hasil tingkatan *adversity quotient* (daya juang) siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal.



Gambar 1. Diagram tingkatan *adversity quotient* (daya juang) siswa di SMAN 1 Tambang

Perbedaan daya juang siswa sebelum dengan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal dapat diketahui melalui perhitungan uji hipotesis penelitian, dalam hal ini menggunakan *uji wilcoxon* dengan aplikasi *spss versi 25* memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Perbedaan *Adversity Quotient* Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan *Uji Wilcoxon*

Test Statistics ^a	
	posttest - pretest
Z	-3.484 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: olahan data penelitian 2022

Dari penggambaran hasil tabel diatas, dapat diketahi bahwa *asympt.sig (2-taillet)* adalah 0,000. Maka pada dasar pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$ bermakna bahwa hipotesis diterima. Pada penelitian kali ini *asympt.sig (2-taillet)* = 0,000 maka hal ini membuktikan bahwa hopotesis yang menyatakan tentang pendapat perbedaan *adversity quotient* (daya juang) yang signifikan sebelum dengan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan klaikal. Dengan demikian, layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan *adversity quotient* (daya juang) siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan klasikal dalam meningkatkan *adversity quotient* siswa digunakan *uji statistic* dengan menghitung koefisien determinasi yang didapat berdasarkan hasil perhitungan *Uji Spearman Rank* dengan aplikasi *SPSS versi 25* yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Pengaruh Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan *Adversity Quotient* (daya juang) Siswa Menggunakan *Uji Korelasi Rank Spearman*

Correlations

			pretest	posttest
Spearman's rho	pretest	Correlation Coefficient	1.000	.601**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	32	32
	posttest	Correlation Coefficient	.601**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	32	32

Dari hasil olahan tersebut diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,601 sehingga koefisien determinan dapat dihitung dengan mengkuadratkan koefisien dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 (r_s)^2 &= (0,601)^2 \\
 &= 0,366 \\
 &= 0,366 \times 100\% \\
 &= 37\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa besar kontribusi bimbingan klasikal untuk meningkatkan *adversity quotient* siswa sebesar 37%, sedangkan 63% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan siswa tersebut. Sehingga hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan bimbingan klasikal untuk meningkatkan *adversity quotient* siswa di SMA Negeri 1 Tambang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *adversity quotient* (daya juang) setelah diberikan bimbingan klasikal meningkat sebagian besar berada pada kategori tinggi. Dari hasil penelitian terdapat perbedaan *adversity quotient* (daya juang) siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah, 2017) yang menyatakan bahwa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal siswa mempunyai kontrol atau kendali diri yang rendah dan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal kontrol atau kendali diri siswa menjadi stabil atau naik. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2020) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media video dan metode diskusi mampu meningkatkan kendali diri siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan *adversity quotient* (daya juang) siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putro, 2015) yang menyatakan bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal cukup efektif dalam meningkatkan *adversity quotient* siswa, dengan pelaksanaan bimbingan klasikal *adversity quotient* siswa mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Dapat dilihat dari hasil penelitian layanan bimbingan klasikal

dengan menggunakan media video berpengaruh sebesar 37% dalam meningkatkan *adversity quotient* (daya juang) siswa.

Maka dari itu untuk dapat meningkatkan *adversity quotient* (daya juang) siswa guru BK perlu memberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan media video dengan berbagai metode disetiap pertemuannya seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Siswa yang memiliki *adversity quotient* (daya juang) yang tinggi akan berusaha aktif bertindak, tidak hanya diam saja atau bersikap pasif dalam menunggu kesempatan yang datang (Stoltz, 2020).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan yang ingin dicapai maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Adversity quotient* (daya juang) siswa sebelum diberikan bimbingan klasikal berada pada katagori rendah, sesudah diberikan bimbingan klasikal *Adversity quotient* (daya juang) siswa mengalami peningkatan sebagian besar berada pada katagori tinggi.
2. Terdapat perbedaan *Adversity quotient* (daya juang) siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal. Adapun aspek-aspek yang berubah diantaranya sudah lebih bersikap optimis dan percaya diri, mampu bertanggung jawab atas tugasnya, sudah mepumengevaluasi diri, tidak lagi menunda tugas, dan selalu berusaha untuk berfikir positif
3. Bimbingan klasikal berpengaruh positif terhadap *Adversity quotient* (daya juang) siswa.

Rekomendasi

1. Kepada siswa yang memiliki *Adversity quotient* (daya juang) pada katagori sedang agar dapat meningkatkan, dengan tujuan agar siswa SMA Negeri 1 Tambang Memiliki *Adversity quotient* (daya juang) yang baik
2. Kepada pihak sekolah hendaknya dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah seperti kelengkapan fasilitas dan jam untuk masuk kelas sehingga mampu mendorong perkembangan siswa secara optimal.
3. Bagi konselor yang ada di sekolah agar dapat memperhatikan siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling sehingga siswa dapat mengembangkan potensi serta dapat mengikuti perkembangan konseling seperti bimbingan klasikal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh bimbingan klasikal untuk meningkatkan *adversity quotient* pada variabel lain, seperti nilai religius, dapat juga menggunakan jenis layanan bimbingan klasikal, dan teknik yang berbeda seperti bimbingan klasikal diluar kelas dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, L. & N. (2013). Pengaruh Adversity Quotient (AQ) dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Perpekstif Ilmu Pendidikan*, 28(1), 55–64.
- Fatimah, D. (2017). . Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(1), 25–37.
- Huda, T. N., & Mulyana, A. (2018). Pengaruh Adversity Quotient terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Psikologi UIN SGD Bandung. *Ilmiah Psikologi*, 4(1), 115–132. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1336>.
- Khoiriyah, E., Azizah, Z., & Muhid, A. (2021). Layanan Bimbingan Klasikal Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ditengah Pandemi Covid-19 : Literatur Review. *Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 4(1), 11–19.
- Muliani Siregar, Pohan, M., & Andana, R. (2020). Upaya Guru BK dalam Mengembangkan Adversity Quotient Pada Siswa SMAN 1 Manyak Payed. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v1i1.1814>.
- Permendikbud No 111. (2016). Panduang Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA). *Permendikbud*, 1–107, 107.
- Putro, E. A. (2015). Upaya Meningkatkan Adversity Quotient Melalui Pelaksanaan Bimbingan Klasikal. *Ilmiah*, 10(1), 21–29.
- Sofah, R., & Nurul, H. (2018). Meningkatkan Keaktifan Belajar Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 17 Palembang. *Konseling Komprehensif*, 5(2), 33–41.
- Stoltz, P. G. (2020). *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* (Y. Hardiwati (ed.)). PT Grasindo.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (D. A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.).
- Sylvia, V. Y. M. S. & I. (2014). Hubungan Daya Juang Siswa Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam. *Diakronika*, XIV(1), 97–114.
- Wahyuni, S. (2020). Implementasi Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Self Control Pada Peserta Didik. *Bimbingan Dan Konseling*, 03(01), 1–10